

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu tolak ukur suatu bangsa yang maju (Niasri dkk, 2019). Hal tersebut dikarenakan suatu bangsa akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dapat dinilai dari pendidikan negara tersebut. Didalam pendidikan terdapat sebuah pembelajaran yang merupakan proses interaksi siswa dengan guru untuk bertukar informasi yang terjadi didalam lingkungan sekolah.

Salah satu pembelajaran yang diajarkan di sekolah menengah pertama adalah IPA. Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari mengenai alam semesta dan interaksi yang terjadi di dalamnya baik dapat diamati secara langsung menggunakan mata dan yang tidak kasat mata di dalam IPA sendiri terdapat beberapa bidang ilmu dasar seperti: biologi, fisika, dan kimia. Menurut Arviansyah dkk, (2016) tujuan mempelajari pembelajaran IPA yakni untuk membahas, mengkaji, dan membuktikan adanya fakta dan asumsi tentang gejala-gejala yang ada pada pembelajaran IPA.

Permasalahan umum yang sering terjadi dalam pembelajaran IPA di SMP menurut Zulkardi dalam Nurdyansyah dan Toyibah, (2016) adalah hasil belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor seperti diantaranya penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif serta guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Dan belum lama ini proses pembelajaran di Indonesia menjadi terhambat karena adanya covid-19 atau yang

dikenal dengan virus corona sehingga Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 369262/MPKA/HK/2020. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menyarankan agar pembelajaran tetap dilaksanakan sesuai dengan prosedur protocol kesehatan agar siswa aman.

Dari adanya permasalahan tersebut sangatlah tidak memungkinkan bagi seorang guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran melalui tatap muka oleh karena itu pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh seorang guru. Salah satu contoh platform yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran daring adalah *google form*. *Google form* adalah salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat diakses secara bersamaan dengan tujuan memperoleh informasi dari pengguna dan platform ini bekerja di dalam penyimpanan *google drive* bersama dengan platform lainnya seperti *google sheet*, *google docs* dan lainnya (Mardiana dan Purnanto, 2017).

Google form memiliki kemudahan dan efektivitas dalam mendukung pembelajaran berbasis internet atau daring (Iqbal,dkk 2018). Hal tersebut dikarenakan *google form* dapat dijadikan pilihan alternatif bagi guru dan siswa karena platform ini dapat memberikan beberapa manfaat seperti yang disebutkan menurut Nurhammad dan Raissa, (2019) yakni: dapat digunakan secara gratis oleh siswa dan guru, pembuatan google form dapat dilakukan menggunakan laptop, komputer, serta *smartphone* dan untuk mengisi form yang telah tersedia siswa tidak perlu memiliki akun *google* sehingga dapat disimpulkan bahwa platform ini bersifat umum. Selain manfaat tersebut alasan platform ini layak

digunakan oleh guru karena dapat mempermudah pekerjaan guru dalam membuat soal atau menyebarkan soal secara online.

Platform ini dinilai sangat cocok digunakan pada pembelajaran IPA seperti materi sistem tata surya karena memberikan manfaat antara lain: dapat memudahkan pembelajaran tersebut secara daring, praktis, dapat digunakan dengan mudah dan dapat di akses secara gratis. *Google form* juga memiliki fitur tanggapan kelebihan dari fitur ini adalah guru atau pembuat formulir dapat melihat isi tanggapan dari orang-orang yang mengisi survei atau hasil kuis yang sudah terkumpul, serta guru dapat mengatur tempat untuk tanggapan atau kuis yang sudah buat untuk disimpan di *google drive* atau pada folder yang diinginkan. Selain hal tersebut manfaat lain dari *google form* yakni dapat meningkatkan kemampuan dibidang teknologi bagi guru dan siswa serta dapat memanfaatkan teknologi yang ada ditengah pandemic saat ini.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut di dapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor seperti penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif serta guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional.
2. Proses pembelajaran di Indonesia terhambat karena adanya covid-19 atau virus corona.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan masalah yakni:
Bagaimana hasil belajar siswa berbantuan aplikasi *google form* pada materi sistem tata surya ?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya analisis tersebut yakni : mendeskripsikan hasil belajar siswa berbantuan aplikasi *google form* pada materi sistem tata surya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari analisis tersebut yakni sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengalaman menggunakan *google form*.
2. Menambah referensi pada saat penelitian berikutnya yang sesuai atau berkaitan dengan penelitian relevan yang sama.
3. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan *google form*.
4. Memotivasi guru agar menggunakan aplikasi media yang dapat memudahkan pekerjaan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

F. Batasan Penelitian

Batasan dari analisis tersebut yakni sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan adalah sistem tata surya.
2. Variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif.
3. Sampel penelitian adalah siswa kelas 7.
4. Tempat pelaksanaan dilakukan di SMP 1 Larangan Pamekasan pada tahun ajaran 2019 - 2020.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah yang ada pada analisis tersebut yakni sebagai berikut:

1. Menurut Sudjana dalam Christiana (2016) hasil belajar adalah pengetahuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.
2. Menurut Castro (2018) *google form* merupakan bagian dari alat pengumpulan data berbasis web gratis dari aplikasi *google suite* oleh *google cloud*.

